

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan selama 3 hari dari tanggal 16-18 April 2024. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny. H dan keluarga. Pengkajian dapat dilakukan dengan baik dan sedikit mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data

Pada kasus ditemukan 4 diagnosa Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hipersekresi jalan nafas (D.0001), Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan ketidakseimbangan ventilasi perfusi (D.0003), Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas (D.0005), Semua intervensi dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan karena sudah dilakukan oleh perawat di ruangan. Pada implementasi hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan kolaborasi yang tidak peneliti temukan seperti pemeriksaan AGD (Analisa Gas Darah) dan ronsen thorax yang belum ada pada dokumentasi pasien. Pada hasil evaluasi pasien semua masalah sudah teratasi dan menganjurkan pasien melanjutkan perawatan di rumah.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga untuk dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman serta menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dalam menjalani penyakit yang diderita oleh pasien agar dapat mencapai kesehatan yang diinginkan dan tidak terjadi penyakit berulang.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Asma Bronkhial.

6.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan terutama pada pasien dengan Asma Bronkhial.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Institusi rumah sakit diharapkan untuk bisa membuat data pada satu tempat dan memberikan layanan yang baik dan menjaga hubungan kerja yang harmonis antara tim Kesehatan dan pasien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perawatan yang optimal, serta untuk memperhatikan keluhan- keluhan pasien guna mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.